

BAB 3

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

3.1.1 Scene 1

Menampilkan kota metropolitan Jakarta saat ini (sisi modern). Pada *scene* pembuka video ini, menampilkan kota metropolitan Jakarta saat ini (sisi modern) dengan menggunakan *backsound* lagu Betawi.

3.1.2 Scene 2

Pada *scene* ini, penulis melakukan *scene* pembukaian berupa dialog dari kelompok penulis.

3.1.3 Scene 3

Pada *scene* pembuka ini, kami ingin memperkenalkan kebudayaan Betawi secara garis besar. Kebudayaan Betawi yang ingin ditampilkan seperti kuliner, ondel - ondel, dll. Pada *scene* ini juga ada *backsound* berupa hasil wawancara kami dengan bapak Imbong Hasbullah mengenai kebudayaan Betawi.

3.1.4 Scene 4

Pada *scene* ini kami memperkenalkan minuman khas Betawi yaitu Bir Pletok secara general dengan memasukkan video berupa Bir Pletok beserta cara pembuatan Bir Pletok.

3.1.5 Scene 5

Setelah *scene* memperkenalkan Bir Pletok selanjutnya kami melakukan sesi wawancara dengan para narasumber yaitu Bapak Imbong Hasbullah selaku Sekretaris Jenderal Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB) dan Ibu Sena selaku pemilik Warung Senamania.

3.1.6 Scene 6

Pada *scene* ini kami menyampaikan upaya pelestarian Bir Pletok di Jakarta menurut semua narasumber kami secara singkat.

3.1.7 Scene 7

Value Bir Pletok : Kita sebagai masyarakat Jakarta khususnya generasi muda bisa membuat suatu inovasi baru tentang Bir Pletok dan mengenalkannya kepada seluruh dunia khususnya Indonesia.

3.1.8 Scene 8

Scene ini berupa *Credits*. Penyampaian terima kasih kepada ... (Para Dosen Pembimbing, Narasumber, Teman - Teman yang Mendukung, Videographer, Editor).

3.1.9 Scene 9

Terdapat logo Podomoro University, Tourismpreneur, dan Hotel Business Program.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Kunjungan observasi kami dimulai pada tanggal 27 Oktober 2020. Kami melakukan kunjungan sebanyak kurang lebih 4 kali dan sudah termasuk sesi wawancara.

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN		
Kunjungan	Tempat	Kegiatan
I.	Bir Pletok Setu Babakan “ Warung Senamania ” (Srengseng, Jakarta Selatan)	Melakukan observasi tempat, mencicipi / mencoba produk, meminta izin untuk melakukan observasi.
	Bir Pletok “Jawara” (Pondok Kopi, Jakarta Timur)	Melakukan observasi tempat, mencicipi / mencoba produk, meminta izin untuk

		melakukan observasi.
II.	Bir Pletok Setu Babakan “ Warung Senamania ” (Srengseng, Jakarta Selatan)	Melakukan sesi wawancara dengan narasumber yang telah disepakati dan pengambilan video.
	Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi (Srengseng, Jakarta Selatan)	Melakukan observasi tempat serta meminta izin untuk melakukan pengambilan video (<i>shooting</i>).
	Thamrin, Sudirman	Melakukan pengambilan video berupa <i>footage</i> kota Jakarta (Bundaran HI dan JPO Sudirman).
III.	Bir Pletok Setu Babakan “ Warung Senamania ” (Srengseng, Jakarta Selatan)	Melakukan pengambilan video proses pembuatan Bir Pletok Setu Babakan.
	Perkampungan Betawi Setu Babakan	Melakukan pengambilan video berupa kuliner / jajanan pinggirannya khas Betawi.
	Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi	Melakukan pengambilan video berupa sesi wawancara dengan Bapak Imbong Hasbullah dan <i>footage</i> pengenalan UPKPBB kepada masyarakat.
	Monumen Nasional	Melakukan pengambilan video berupa <i>footage</i> ikon Jakarta.
IV.	Kota Tua (Museum Fatahillah, Batavia, Stasiun Gambir)	Melakukan pengambilan video berupa <i>footage</i> ikon Jakarta.

Tabel 3 : Skenario pelaksanaan observasi lapangan

3.3 Run Down Pelaksanaan Observasi (Pre-production)

RUNDOWN PELAKSANAAN OBSERVASI				
Kunjungan	Tanggal	Lokasi	Kegiatan	Keterangan
I.	27-10-2020	Bir Pletok Setu Babakan “ Warung Senamania ” (Srengseng, Jakarta Selatan)	Mencoba produk	Mencoba produk Bir Pletok Setu Babakan di “Warung Senamania”
			Observasi tempat	Datang ke lokasi untuk mengobservasi tempat dan meminta izin untuk melakukan sesi wawancara.
	27-10-2020	Bir Pletok “ Jawara ” (Pondok Kopi, Jakarta Timur)	Mencoba produk	Mencoba produk Bir Pletok Jawaara.
			Observasi tempat	Datang ke lokasi untuk mengobservasi tempat dan meminta izin untuk melakukan sesi wawancara.
II.	03-11-2020	Bir Pletok Setu Babakan “ Warung Senamania ” (Srengseng, Jakarta Selatan)	Melakukan sesi wawancara	Wawancara seputar <i>brand</i> mengenai produk.
			Pengambilan video	Pengambilan video wawancara bersama Ibu Sena selaku pemilik warung Senamania.

		Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi	Observasi tempat	Melakukan observasi tempat serta meminta izin untuk melakukan pengambilan video (<i>shooting</i>).
		Thamrin	Pengambilan video	Pengambilan video suasana Jakarta (Bundaran HI).
		Sudirman	Pengambilan video	Pengambilan video suasana Jakarta (Jembatan viral).
III.	14-11-2020	Bir Pletok Setu Babakan “ Warung Senamania ” (Srengseng, Jakarta Selatan)	Pengambilan video	Melakukan pengambilan video cara pembuatan Bir Pletok.
		Perkampungan Betawi Setu Babakan	Pengambilan video	Melakukan pengambilan video berupa kuliner khas Betawi seperti kerak telur, dodol, dll.
		Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi	Pengambilan video	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengambilan video berupa pengenalan UPKPBB. 2. Melakukan

				pengambilan video berupa sesi wawancara dengan Bapak Imbong Hasbullah.
		Monumen Nasional	Pengambilan video	Pengambilan video berupa <i>footage</i> ikon Jakarta.
IV.	24-11-2020	Kota tua	Pengambilan video	Pengambilan video berupa <i>footage</i> kota Jakarta.

Tabel 4 : Rundown pelaksanaan observasi

3.4 Data dan Informasi yang Diperoleh

INFORMAN	DATA DAN INFORMASI
Bapak Imbong Hasbullah (Sekretaris Jenderal Lembaga Kebudayaan Betawi)	a. Informasi umum tentang kebudayaan Betawi
	b. Kebudayaan Betawi zaman sekarang
	c. Sejarah umum Bir Pletok
	d. Bir Pletok sebagai ikon Betawi
	e. Upaya pelestarian Bir Pletok
Ibu Sena (pemilik Warung Senamania, Setu Babakan)	a. Sejarah pada setiap brand Bir Pletok (kapan dimulai / dibangun, dimana, mengapa tertarik berkecimpung di Bir Pletok)

	b. Bahan dan cara pembuatan Bir Pletok
	c. Rasa dari masing - masing Bir Pletok
	d. Manfaat dari Bir Pletok
	e. Keberadaan Bir Pletok bubuk / instan
	f. Tingkat dan jenis konsumen (dalam kalangan apa yang sering membeli / mengkonsumsi Bir Pletok)
	g. Upaya pelestarian Bir Pletok

Tabel 5 : Data dan informasi yang diperoleh

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Permasalahan yang kami teliti merupakan jenis permasalahan sosial. Hal ini dikarenakan salah satu hasil kebudayaan asal Betawi yaitu Bir Pletok sudah mulai tidak dikenal oleh masyarakat Jakarta khususnya pada kalangan generasi Z. Maka dari itu, untuk metode pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang kami gunakan berupa metode penelitian kualitatif. Menurut *Creswell (2016)*, Penelitian kualitatif merupakan proses untuk memahami permasalahan sosial antar individu atau sekelompok orang. Hal ini peneliti menyusun gambaran secara kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasil penelitian sesuai fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan untuk melakukan penelitian ini berupa studi literatur, observasi, dan wawancara.

3.6 Penyusunan Skrip

MATRIX STORYBOARD				
Scene	Cerita / Isi	Narasi	Referensi	Keterangan
I.	Memperlihatkan kota metropolitan Jakarta pada saat ini	-	-	Scene ini terdapat backsound <i>reggae</i> Indonesia.
II.	Pembukaan	<p align="center">-Dialog-</p> <p>V : Sett! Jakarta nih? Keren bener kek yang ada di tipi-tipi.</p> <p>V: Eh hallo teman-teman! Tak kenal maka tak sayang, kenalin nama aku Vanessa. Aku sekarang lagi bersama 2 temanku yaitu Elicia dan Katarina.</p> <p>V : Nah tadi kita uda lihat-lihat kan pemandangan kota Jakarta masa kini. Tapi aku belum lihat nih kebudayaan asli Jakarta itu sebenarnya</p>		

		<p>ada apa aja sih? Kalian pada tau ga?</p> <p>E&K : Tau dong!</p> <p>E : Kebudayaan asli Jakarta itu adalah kebudayaan Betawi. Kebudayaan Betawi sendiri tuh ada berbagai jenis nes! Contohnya rumah adat, pakaian, tarian, kuliner, dll.</p> <p>K : Bener banget kata Elic! Gini - gini sekarang kita lihat aja yuk kebudayaan betawi ada apa saja!</p> <p>E&V : Yuk!</p>		
III.	Menampilkan kebudayaan Betawi	-		<p>Berupa video tentang kebudayaan betawi, kuliner, dan UPKPBB.</p> <p>Backsound : Penjelasan tentang kebudayaan Betawi dari pak Imbong</p>

				Hasbullah
IV.	Pengenalan Bir Pletok	<p>-Narasi-</p> <p>K : Nah, gimana? Sekarang uda pada tau kan kebudayaan Betawi kita aslinya seperti apa? Keren banget ga sih, bahkan aku aja baru tau loh ternyata aslinya kayak gini. Kebudayaan Betawi kita ga cuma itu-ituh aja kok, banyak! Salah satunya di bidang kuliner, contohnya ini nih yang mau kita bahas, bir yang menyehatkan.</p> <p>Hayooo.. Ada yang tau ga bir apa?</p> <p>Yes, Bir Pletok. Bir Pletok merupakan minuman khas Betawi yang mengandung banyak rempah-rempah. Jadi, walaupun namanya Bir, minuman ini tidak mengandung alkohol</p>		Scene berupa tampilan cuplikan kuliner Betawi dan ada video tentang Bir Pletok serta cara pembuatannya.

		<p>teman-teman.</p> <p>Nahh yuk kita gali lebih dalam lagi tentang Bir Pletok!</p>		
V.	Video wawancara mengenai Bir Pletok	(...)	-	Video berupa cuplikan wawancara dengan Bapak Imbong Hasbullah dan Ibu Sena mengenai Bir Pletok.
VI.	Cara melestarikan Bir Pletok menurut para narasumber	(...)	-	Scene ini berupa video tanggapan wawancara dengan Bapak Imbong Hasbullah dan Ibu Sena mengenai

				upaya pelestarian Bir Pletok
VII.	Penyampaian Value oleh kelompok	<p>-Dialog-</p> <p>K : Gimana? Kebudayaan kita ga kalah keren kan sama yang sekarang?</p> <p>V: Bener! Setelah kita telusuri ternyata unik banget ya kebudayaan Betawi kita. Terutama kulinernya. Apalagi Bir Pletok! Unik banget!</p> <p>E : Nah, sekarang kalian sudah pada tau kan betapa pentingnya menjaga kebudayaan asli kita? Contohnya kita sebagai masyarakat Jakarta generasi muda bisa membuat suatu inovasi baru tentang Bir Pletok</p>	Video berupa dialog dari kami (Vannessa, Elicia, Katarina). Lokasi : JPO Sudirman	<i>Scene 7</i> berupa dialog tentang penyampaian <i>value</i> dengan durasi (120-180 detik)

		<p>dan mengenalkannya kepada seluruh dunia khususnya Indonesia.</p> <p>V&K : setuju!</p> <p>V : Oh iya ngomong-ngomong pantun itu juga salah satu tradisi Betawi loh! Aku punya satu pantun untuk kalian semua yang nonton video ini,</p> <p>Pergi ke pasar beli kelapa muda Jangan lupa beli sawi Hei kalian para generasi muda! Yuk kita lestarikan budaya Betawi!</p> <p>*CHEERS* (adegan minum Bir Pletok)</p>		
VIII.	Credits	<p>Thanks to..</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen Pembimbing 1,2,3 - Narasumber 	<p>Detail :</p> <p>Dosen pembimbing 1 : Dr. Dra. Santi Palupi Arianti</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> - Teman - teman yang mendukung - Videographer & Editor 	<p>M.M.</p> <p>Dosen pembimbing 2 : Douwes Lasmana , M.I.Kom.</p> <p>Dosen pembimbing 3 : Cahyadi Pakeh</p> <p>Narasumber : Bapak Imbong Hasbullah (Sekretaris Jenderal Lembaga Kebudayaan Betawi) Ibu Sena (pemilik Warung Senamania, Setu Babakan)</p> <p>Videographer & Editor : Davis John Eldonia Irfon</p> <p>Teman-teman yang mendukung</p>	
--	--	---	--	--

X.	Logo	<ul style="list-style-type: none"> - Logo HBP - Logo Tourismpreneur - Logo Podomoro 	-	Pada bagian ini kami mencantumkan logo dari Podomoro University, Faculty of Tourismpreneur, dan HBP.
----	------	--	---	--

Tabel 6 : Matrix storyboard

3.7 Pelaksanaan Shoot

Kami melakukan pelaksanaan shoot video pada siang - sore hari dengan menggunakan kamera dan menggunakan jasa *videographer*. Pelaksanaan shoot video ini kami lakukan selama 3 hari.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Dalam pelaksanaan pengambilan video, kami lakukan sesuai dengan storyboard atau jalan cerita yang sudah kami siapkan. Namun kami juga merekam atau mengambil gambar keadaan atau suasana lingkungan sekitar.

3.9 Editing

Pada proses *editing* video ini, kami menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Hal ini dikarenakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* mempunyai keunggulan dari segi kemudahan & kecepatan dalam proses *editing*, serta terdapat fitur-fitur yang cukup lengkap, sehingga video yang kami buat dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.